



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2023 -2027**

**UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, dokumen Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati Periode 2023-2027 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika Program Studi PGSD dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta sebagai arah kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis ini berfungsi sebagai landasan dalam pengembangan program-program inovatif yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing tinggi di bidang pendidikan dasar. Selain itu, dokumen ini juga menegaskan komitmen Program Studi PGSD untuk terus beradaptasi dengan perkembangan pendidikan global dan nasional, termasuk dalam menghadapi tantangan era digital dan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Dokumen ini tidak hanya mencakup sasaran dan strategi utama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Melalui strategi yang terukur dan komprehensif, kami berharap dokumen ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan Program Studi PGSD Universitas Safin Pati.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra kerjasama dari berbagai institusi pendidikan. Semoga dokumen ini dapat membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan dasar di Indonesia, dan menjadi pijakan kuat bagi Program Studi PGSD dalam melahirkan guru-guru profesional yang siap menjadi agen perubahan di tengah masyarakat.

Pati, Agustus 2024
Ka. Prodi PGSD USP

Naela Khusna Faella Shufa
NIDN. 0606059303

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
BAB 1 PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang	4
2. Landasan Hukum	5
3. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Program Studi PGSD Universitas Safin Pati	7
4. Manfaat Rencana Strategis	7
5. Metode Penyusunan	7
BAB 2 ANALISIS SITUASI.....	9
1. Analisis Internal	9
2. Analisis Eksternal	11
BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI.....	18
1. Visi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati	18
2. Misi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati	19
3. Tujuan Program Studi PGSD USP	19
4. Strategi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati	20
BAB 4 TUJUAN STRATEGIS, SASARAN, DAN PROGRAM KERJA.....	22
1. Prinsip dan Arah Kebijakan	22
2. Tujuan Strategis PGSD USP 2023 – 2027	23
3. Sasaran Strategis Program Studi PGSD USP 2023-2027	24
BAB 5 STRATEGI IMPLEMENTASI.....	26
1. Strategi Utama dan Program Kerja dalam Bidang Pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	26
a. Evaluasi dan Penyelarasan Visi dengan Perkembangan Pendidikan	26
b. Pengembangan Misi yang Terintegrasi dengan Tridharma Perguruan Tinggi	26
c. Penguatan Keunikan Program Studi (Differentiation Strategy)	26
d. Program Internasionalisasi	27
e. Pengembangan Strategi untuk Pencapaian Visi dan Misi	27

f.	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Visi dan Misi	27
g.	Peningkatan Relevansi Visi dan Misi terhadap Kebutuhan Pasar Kerja	27
h.	Inovasi dalam Mencapai Visi dan Misi	28
2.	Strategi Utama dan Program Kerja dalam Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	28
a.	Penguatan Tata Pamong yang Transparan dan Akuntabel	28
b.	Penguatan Tata Kelola Berbasis Sistem Penjaminan Mutu	29
c.	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)	29
d.	Digitalisasi Tata Kelola dan Pelayanan Administratif	29
e.	Peningkatan Kerjasama dengan Mitra Eksternal	29
f.	Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	30
g.	Sistem Monitoring dan Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola	30
h.	Internasionalisasi Kerjasama dan Tata Kelola	30
3.	Strategi Utama dan Program Kerja Aspek Kemahasiswaan	31
a.	Proses Rekrutmen Mahasiswa	31
b.	Pengembangan Kompetensi Akademik Mahasiswa	31
c.	Pengembangan Karakter dan Soft Skills	32
d.	Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi	32
e.	Pengembangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kemahasiswaan	32
f.	Program Kesejahteraan dan Dukungan Psikologis bagi Mahasiswa	32
g.	Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	32
h.	Pengembangan Kemampuan Internasionalisasi Mahasiswa	33
i.	Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan	33
4.	Strategi Utama dan Program Kerja pada Aspek Sumber Daya Manusia	33
a.	Rekrutmen dan Pengembangan Dosen Berkualitas	33
b.	Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen	34
c.	Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen	34
d.	Pengembangan Karir dan Sistem Penghargaan	35
e.	Pengembangan Kepemimpinan Akademik	35
f.	Penguatan Tata Kelola SDM yang Transparan dan Akuntabel	35
g.	Peningkatan Kualitas Staf Administrasi dan Tenaga Kependidikan	36

h. Pengembangan Sistem Kerjasama dan Kolaborasi SDM	36
5. Strategi Utama dan Program Kerja pada Aspek Sarana, Prasarana, dan Keuangan	36
a. Pengembangan dan Modernisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	36
b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran	37
c. Peningkatan Fasilitas Pendukung Kegiatan Mahasiswa	37
d. Pengelolaan Keuangan yang Efisien dan Transparan	37
e. Pengelolaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana	37
f. Monitoring dan Evaluasi Sarana, Prasarana, dan Keuangan	38
6. Strategi Utama dan Program Kerja dalam Bidang Pendidikan	38
a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning	38
b. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru	39
c. Kolaborasi dengan Sekolah dan Komunitas Pendidikan	39
d. Pengembangan Soft Skills dan Karakter Mahasiswa	39
e. Penguatan Evaluasi dan Monitoring Pembelajaran	39
f. Program Internasionalisasi	40
7. Strategi Utama dan Program Pada bidang Penelitian	40
a. Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa	40
b. Pengembangan dan Penguatan Riset Kolaboratif	40
c. Program Pengembangan Publikasi Ilmiah	41
d. Penelitian Berbasis Isu-isu Pendidikan Kontemporer	41
e. Optimalisasi Peran Lembaga Penelitian dan Pusat Studi	41
f. Penguatan Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat	41
g. Program Internasionalisasi Penelitian	42
h. Monitoring dan Evaluasi Kualitas Penelitian	42
8. Strategi Utama dan Program Pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat	42
a. Pengembangan Program Pengabdian Berbasis Sekolah Dasar	42
b. Kolaborasi dengan Sekolah Mitra untuk Program Pengabdian	43
c. Pengabdian Berbasis Inovasi Pendidikan dan Teknologi	43
d. Pengabdian untuk Pendidikan Inklusif	43
e. Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan	43
f. Pengembangan Luaran Pengabdian yang Berkelanjutan	44

9. Strategi Utama dan Program Pada bidang Luaran dan Capaian Tridharma	44
a. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan terhadap Capaian Tridharma	44
b. Peningkatan Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja	44
c. Pengembangan Inovasi Luaran Pendidikan	45
d. Integrasi luaran dalam bentuk publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ke dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	45
e. Membangun Budaya Publikasi Ilmiah Sejak Dini	46
f. Monitoring dan Evaluasi Luaran Publikasi dan HKI	46
BAB 6 MONITORING DAN EVALUASI.....	47
1. Pembentukan Tim Evaluasi	47
2. Penetapan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators - KPI)	47
3. Pengumpulan Data secara Berkala	47
4. Pelaksanaan Evaluasi Berkala	48
5. Pelaporan dan Umpan Balik	48
6. Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Pendidik	48
7. Penilaian Terhadap Capaian Luaran Tridharma	49
8. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Pengembangan	49
BAB 7 PENUTUP.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati 2023-2027 merupakan langkah penting dalam menghadapi dinamika dan tuntutan yang semakin kompleks di dunia pendidikan. Program studi ini memainkan peran sentral dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar di tingkat sekolah dasar, yang tidak hanya menguasai materi ajar tetapi juga mampu menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan responsif terhadap perubahan. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, revolusi industri 4.0, dan Society 5.0, pendidik diharapkan mampu beradaptasi dengan inovasi teknologi serta perubahan kurikulum pendidikan yang terus berkembang.

Kebutuhan akan pendidik yang berkualitas dan siap bersaing secara global juga semakin meningkat, mengingat transformasi pendidikan yang kini menuntut kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran inovatif, serta kemampuan untuk mencetak generasi yang berkarakter dan kompetitif di pasar kerja global. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategis ini sangat diperlukan untuk memberikan arah yang jelas bagi pengembangan Prodi PGSD selama lima tahun ke depan, serta memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan siap menjawab tantangan masa kini dan masa depan.

Sejalan dengan kebijakan nasional Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), Prodi PGSD perlu melakukan penyesuaian dan pembaruan kurikulum untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktis melalui pembelajaran yang fleksibel dan berbasis pengalaman. Kebijakan MBKM menawarkan peluang bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas melalui kegiatan magang, proyek desa, dan pertukaran pelajar, yang tidak hanya memperkaya pengalaman akademik tetapi juga memberikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Dengan demikian, integrasi MBKM dalam kurikulum Prodi PGSD menjadi sangat relevan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang holistik dan mampu berinovasi dalam proses pengajaran.

Selain itu, Prodi PGSD juga perlu merespons berbagai tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan, tuntutan kompetensi yang semakin tinggi dari masyarakat, serta persaingan di tingkat nasional dan internasional. Analisis situasi yang dilakukan terhadap lingkungan internal dan eksternal Prodi menunjukkan adanya beberapa kekuatan yang harus dioptimalkan, seperti tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas pendukung yang memadai. Namun, kelemahan seperti keterbatasan dalam akses teknologi dan praktik di lapangan juga harus segera diatasi untuk meningkatkan kualitas lulusan. Di sisi lain, adanya peluang dari perkembangan teknologi dan kebijakan MBKM harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengembangan mahasiswa, sementara ancaman dari persaingan global menuntut Prodi PGSD untuk terus melakukan inovasi dalam metode pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

Visi Prodi PGSD, yaitu "Menjadi program studi yang unggul dalam mencetak pendidik di tingkat sekolah dasar yang profesional, berkarakter, menguasai perkembangan IPTEKS, dan berdaya saing global," menjadi landasan utama dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Visi ini mencerminkan komitmen Prodi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten dalam ilmu pendidikan tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi. Integrasi teknologi, pengembangan karakter, serta penguasaan IPTEKS menjadi pilar utama dalam mewujudkan visi tersebut, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam strategi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas dosen, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam konteks kebutuhan saat ini, rencana strategis ini akan menjadi panduan bagi Prodi PGSD untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, berjalan selaras dengan perkembangan zaman dan tetap berorientasi pada pencapaian visi yang telah ditetapkan. Penguatan karakter pendidik, penguasaan teknologi, serta kesiapan bersaing secara global adalah elemen kunci yang akan menjadi fokus utama dalam rencana strategis ini, sehingga lulusan Prodi PGSD Universitas Safin Pati dapat berperan aktif dalam memajukan pendidikan di Indonesia dan di kancah internasional.

2. Landasan Hukum

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati 2023-2027 disusun sebagai pedoman utama dalam pengembangan prodi untuk lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini harus mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia serta kebijakan nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Prodi PGSD diharapkan menjalankan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan aturan-aturan tersebut, agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Renstra PGSD 2023-2027, berpedoman pada regulasi terbaru yang relevan dengan dunia pendidikan tinggi dan pendidikan dasar di Indonesia. Landasan hukum ini juga memperkuat posisi Prodi PGSD dalam mencapai visi dan misinya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional, berkarakter, menguasai perkembangan IPTEKS, dan berdaya saing global.

Adapun landasan hukum penyusunan rencana strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan landasan utama bagi pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi di Indonesia. Undang-undang ini mengatur seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk otonomi perguruan tinggi, tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), serta hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa.

Pada pasal 3, disebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah membentuk peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan

berbudaya. Dalam konteks Prodi PGSD USP, undang-undang ini menjadi pedoman bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang mendukung pencapaian kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai program studi yang mencetak tenaga pendidik tingkat sekolah dasar, Prodi PGSD Universitas Safin Pati berkomitmen untuk mengembangkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pendidikan formal, tetapi juga berkarakter kuat sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diamanatkan oleh undang-undang ini.

2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 Tahun 2014 mengatur tentang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia. Peraturan ini memberikan arahan kepada institusi pendidikan tinggi dalam hal pengelolaan sumber daya, tata kelola, penjaminan mutu, serta tanggung jawab dalam pengembangan program studi dan kurikulum.

Dalam pasal 52, peraturan ini menekankan pentingnya penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Hal ini mendorong Prodi PGSD untuk selalu melakukan evaluasi dan pengembangan program kerja yang berbasis pada kualitas dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pendidikan dasar saat ini.

Dengan berlandaskan PP No. 4 Tahun 2014, Prodi PGSD Universitas Safin Pati harus mengedepankan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan program studi, termasuk peningkatan kompetensi dosen, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, serta peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran yang berkualitas.

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 adalah regulasi terbaru yang menetapkan standar nasional pendidikan tinggi di Indonesia. Peraturan ini mengatur tentang standar proses pendidikan, standar isi, standar kompetensi lulusan, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan peraturan ini, Prodi PGSD Universitas Safin Pati harus menyesuaikan kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang mewajibkan setiap lulusan memiliki kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, serta sikap yang sesuai dengan tuntutan zaman. Permendikbud ini juga menjadi dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Lebih lanjut, standar dosen dan tenaga kependidikan juga diatur dalam peraturan ini, yang menuntut Prodi PGSD untuk memiliki tenaga pengajar dengan kualifikasi akademik minimal, serta kemampuan pedagogik yang terus berkembang untuk menjawab kebutuhan pendidikan dasar yang terus berubah.

4. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur dalam beberapa regulasi terbaru oleh Kemendikbudristek, seperti Permendikbud No. 7 Tahun 2020, memberikan landasan hukum bagi institusi pendidikan tinggi untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih program pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program magang, proyek di desa, pertukaran pelajar, serta kegiatan lain di luar kampus yang setara dengan 20 SKS.

Kebijakan ini relevan dengan pengembangan kurikulum di Prodi PGSD, di mana mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman praktis yang lebih luas dan lebih beragam di luar lingkungan akademis formal. Penerapan MBKM dalam kurikulum PGSD akan meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja serta memperluas wawasan mereka terkait pendidikan dasar di berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya.

Selain itu, MBKM juga mendorong Prodi PGSD untuk menjalin kerja sama dengan sekolah dasar, lembaga pendidikan, dan institusi lain di dalam maupun luar negeri, yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa melalui pengalaman belajar yang nyata.

5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 juga menjadi salah satu landasan penting dalam pengembangan Renstra PGSD. RPJMN ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk melalui pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global.

Dalam konteks pendidikan tinggi, RPJMN 2020-2024 mendorong penguatan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan global dan mampu mencetak lulusan yang kompeten di tingkat nasional dan internasional. Hal ini sejalan dengan visi Prodi PGSD untuk mencetak lulusan yang berdaya saing global, yang profesional dan menguasai perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS).

6. Visi dan Misi Universitas Safin Pati

Rencana Strategis Prodi PGSD juga didasarkan pada visi, misi, dan kebijakan Universitas Safin Pati, yang bertujuan untuk menjadi universitas unggul dalam mencetak lulusan yang berkompetensi global. Visi ini mendorong setiap program studi di lingkungan universitas, termasuk Prodi PGSD, untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan akademik.

Sebagai bagian dari Universitas Safin Pati, Prodi PGSD mengadopsi kebijakan dan arahan dari universitas terkait pengembangan kurikulum, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa. Dengan demikian, Renstra PGSD disusun untuk mendukung tercapainya tujuan-tujuan strategis universitas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

3. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Program Studi PGSD Universitas Safin Pati

Rencana Strategis Prodi PGSD Universitas Safin Pati 2023-2027 disusun dengan tujuan untuk:

1. Mengarahkan pengembangan program studi secara sistematis dan berkelanjutan, sesuai dengan perkembangan pendidikan nasional dan global.
2. Meningkatkan kualitas akademik, layanan pendidikan, dan kontribusi Prodi PGSD dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional.
3. Mengembangkan strategi peningkatan mutu lulusan yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja serta perubahan kurikulum pendidikan dasar.

4. Merespons tantangan eksternal dan internal yang dihadapi oleh Prodi PGSD, seperti perubahan teknologi dalam dunia pendidikan, peningkatan kualitas penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Manfaat Rencana Strategis

Dengan adanya Rencana Strategis ini, diharapkan:

1. Tercipta arah pengembangan yang jelas bagi Prodi PGSD dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan selama lima tahun ke depan.
2. Prodi PGSD dapat menyiapkan tenaga pendidik yang adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam memajukan pendidikan dasar di Indonesia.
3. Rencana strategis ini juga diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan di tingkat fakultas dan universitas, terutama terkait kebijakan dan pengembangan Prodi PGSD.

5. Metode Penyusunan

Proses penyusunan Rencana Strategis Prodi PGSD Universitas Safin Pati dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Studi Dokumen
Mengkaji dokumen kebijakan, regulasi, dan pedoman yang relevan dengan pengelolaan pendidikan tinggi.
2. Analisis SWOT
Melakukan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Prodi PGSD dalam lingkungan internal dan eksternal.
3. Partisipasi Stakeholder
Melibatkan berbagai pihak seperti dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan dalam proses penyusunan untuk mendapatkan masukan yang komprehensif.
4. Verifikasi dan Validasi
Memastikan bahwa rencana strategis ini valid dan realistis melalui proses konsultasi dengan pihak universitas dan pakar pendidikan.

BAB 2

ANALISIS SITUASI

Analisis situasi merupakan tahapan penting dalam penyusunan Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati 2023-2027. Analisis situasi menggunakan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang membantu dalam memahami kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja dan pengembangan program studi. Analisis Internal mencakup Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*) yang ada dalam program studi. Kekuatan mencakup sumber daya yang dimiliki seperti tenaga pengajar yang berkualitas, kurikulum yang relevan, dan infrastruktur pendukung yang memadai. Sementara itu, kelemahan bisa meliputi keterbatasan fasilitas, kurangnya inovasi, atau tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia. Analisis Eksternal mencakup Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) yang berasal dari faktor luar. Peluang bisa berasal dari kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, atau peningkatan kebutuhan masyarakat akan lulusan yang berkualitas. Di sisi lain, ancaman bisa berupa persaingan dengan institusi pendidikan lain, perubahan kebijakan regulasi, atau tantangan ekonomi yang mempengaruhi minat calon mahasiswa. Dengan menggunakan analisis SWOT, program studi dapat merumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman, sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

1. Analisis Internal

Analisis internal berfokus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam Prodi PGSD, terutama terkait dengan sumber daya yang tersedia, seperti tenaga pengajar, kurikulum, dan infrastruktur.

A. Kekuatan (*Strengths*)

1. Tenaga Pengajar yang Kompeten

Prodi PGSD memiliki tenaga pengajar dengan kualifikasi yang baik, yang terdiri dari 6 dosen dengan gelar master, dan 2 dosen dengan gelar doctor. Beberapa di antaranya memiliki pengalaman praktis di bidang pendidikan dasar. Sebagian besar dosen memiliki sertifikasi sebagai pendidik profesional, sehingga dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, beberapa dosen terlibat dalam penelitian yang relevan dengan pendidikan dasar, yang memperkaya proses pembelajaran. Pengalaman mereka

dalam bidang pendidikan dasar memberikan kontribusi signifikan pada kualitas pengajaran dan pembelajaran.

2. Kurikulum Berbasis OBE

Kurikulum Prodi PGSD telah dirancang sesuai dengan standar nasional dan didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan untuk bekerja di bidang pendidikan dasar. Kurikulum ini juga sudah mencakup pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), Pembelajaran berbasis kasus (*Case Methode*) dan Pembelajaran berbasis Masalah (*Probleme Based Learning*) serta menggunakan metode inovatif lainnya yang mendukung pengembangan kemampuan kritis, kreatif, dan kolaboratif mahasiswa.

Selain itu, kurikulum terus diperbarui mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan nasional dan global, termasuk integrasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

3. Dukungan Infrastruktur yang Memadai

Infrastruktur yang tersedia di Prodi PGSD cukup memadai untuk mendukung kegiatan akademik. Fasilitas fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium pendidikan telah dilengkapi dengan teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Laboratorium pendidikan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan mengajar di lingkungan yang aman dan terstruktur.

4. Keterlibatan Aktif dalam Penelitian dan Pengabdian

Dosen Prodi PGSD terlibat aktif dalam penelitian yang relevan dengan isu-isu pendidikan dasar dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa dosen juga telah mendapatkan hibah penelitian, dan hasil penelitian tersebut digunakan untuk memperbarui materi pembelajaran. Keterlibatan dalam pengabdian masyarakat, seperti pelatihan guru di sekolah dasar, memperkuat hubungan antara Program Studi dan sekolah-sekolah di sekitar Universitas Safin Pati.

B. Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Keterbatasan Tenaga Pengajar dengan Gelar Doktor

Meskipun memiliki tenaga pengajar yang kompeten, sebagian dosen Prodi PGSD masih berada pada jenjang pendidikan S2. Keterbatasan ini dapat

mempengaruhi kapasitas Program Studi untuk terlibat dalam penelitian tingkat lanjut dan publikasi di jurnal internasional. Hal ini juga menjadi kendala dalam pengembangan program studi dan reputasi Program Studi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Kurangnya Inovasi dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi

Implementasi teknologi dalam pembelajaran masih belum optimal. Pemanfaatan e-learning dan metode pembelajaran berbasis teknologi masih perlu ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan digitalisasi pendidikan. Ini menjadi hambatan dalam mengadopsi tren pembelajaran daring dan blended learning yang semakin populer.

3. Akses Terbatas terhadap Sarana Penelitian

Keterbatasan dalam hal akses terhadap peralatan penelitian, laboratorium, dan dana penelitian menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa.

4. Keterbatasan Kerjasama Internasional

Prodi PGSD belum memiliki kerjasama dengan institusi internasional, baik dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian kolaboratif, maupun program pengembangan kurikulum. Hal ini membatasi paparan mahasiswa dan dosen terhadap perspektif global dalam pendidikan dasar. Kendala ini juga dapat menghambat upaya untuk meningkatkan daya saing global lulusan.

2. Analisis Eksternal

Analisis eksternal melihat peluang dan tantangan yang berasal dari luar Prodi PGSD, termasuk tren global di bidang pendidikan, kebutuhan masyarakat, serta kebijakan pemerintah yang memengaruhi pendidikan dasar dan tinggi.

A. Peluang (*Opportunities*)

1. Universitas Safin sebagai Universitas Pertama di Kabupaten Pati

Sebagai universitas pertama di Kabupaten Pati, Universitas Safin memiliki sejumlah peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk berkembang dan menjadi pemimpin dalam bidang pendidikan di wilayah ini. Status sebagai universitas pertama di Kabupaten Pati bukan hanya merupakan sebuah pencapaian besar, tetapi juga membuka peluang unik untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, tidak hanya di Kabupaten Pati tetapi juga di wilayah sekitarnya.

Sebagai universitas pertama di Kabupaten Pati, Universitas Safin memiliki posisi strategis untuk memonopoli pasar pendidikan tinggi di wilayah ini. Dengan

tidak adanya universitas lain di kabupaten tersebut, Safin memiliki peluang besar untuk menarik siswa-siswa dari seluruh Kabupaten Pati yang ingin melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang universitas tanpa harus pergi ke kota-kota besar sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat Pati dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi dengan biaya yang lebih terjangkau dan akses yang lebih mudah.

Sebagai satu-satunya universitas di Kabupaten Pati, Universitas Safin memiliki kesempatan besar untuk menjalin kerjasama yang erat dengan pemerintah daerah dalam berbagai inisiatif pembangunan, terutama yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan.

Disamping itu, PGSD Universitas Safin memiliki peluang untuk menjadi pusat inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan di Kabupaten Pati. Sebagai universitas pertama, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USP memiliki peluang untuk memimpin pengembangan riset di berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan lokal, termasuk pendidikan, pertanian, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat. Dengan menjadi pelopor dalam riset dan pengembangan teknologi di wilayah ini, Universitas Safin dapat menarik minat para akademisi, peneliti, dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah-masalah lokal yang dihadapi masyarakat Kabupaten Pati.

2. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)

Kebijakan MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan peluang besar bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar USP untuk melakukan inovasi dalam kurikulum karena memungkinkan pengembangan kurikulum sesuai dengan potensi. MBKM juga memungkinkan mahasiswa belajar di luar kampus, mengikuti program magang, proyek sosial, atau pertukaran pelajar. Peluang ini dapat meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dan relevansi mereka dengan dunia kerja.

3. Peningkatan Kebutuhan Tenaga Pendidik Berkualitas

Kabupaten Pati, sebagai salah satu wilayah di Jawa Tengah, mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam hal populasi dan kebutuhan pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan jumlah penduduk, kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sektor pendidikan, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan dasar telah menciptakan kebutuhan yang mendesak terhadap tenaga pendidik berkualitas di tingkat sekolah dasar.

Pertumbuhan populasi di Kabupaten Pati berdampak langsung pada peningkatan jumlah anak usia sekolah. Dengan semakin banyaknya anak yang memasuki usia pendidikan dasar, permintaan terhadap lembaga pendidikan, khususnya sekolah dasar, terus meningkat. Data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pati menunjukkan bahwa jumlah sekolah dasar, baik negeri maupun swasta, mengalami peningkatan untuk menampung lonjakan jumlah siswa.

Seiring dengan peningkatan jumlah sekolah, kebutuhan akan tenaga pendidik yang kompeten juga meningkat. Sekolah-sekolah di Kabupaten Pati membutuhkan guru-guru yang tidak hanya memiliki kemampuan mengajar, tetapi juga mampu menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi untuk mengimbangi perkembangan zaman. Ini menjadi peluang besar bagi Prodi PGSD untuk mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan siap berkontribusi di sekolah-sekolah dasar di wilayah tersebut.

4. Kebijakan Pendidikan dari Pemerintah Pusat dan Daerah

Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mencanangkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah program **Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)** yang memungkinkan lebih banyak inovasi dalam proses pendidikan. Program ini sejalan dengan kebutuhan untuk mencetak tenaga pendidik yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan baru dalam dunia pendidikan.

Di tingkat daerah, Pemerintah Kabupaten Pati mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan program pelatihan guru, pengembangan kompetensi, serta fasilitas pendidikan yang lebih baik. Dalam hal ini, Prodi PGSD Universitas Safin Pati memiliki peluang untuk berperan aktif dalam mempersiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di kabupaten tersebut. Peluang untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam program peningkatan kualitas guru juga terbuka lebar, terutama dalam bentuk pengembangan keterampilan pedagogi modern dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.

5. Tuntutan Masyarakat Akan Pendidikan Berkualitas

Masyarakat di Kabupaten Pati, seperti di banyak daerah lainnya, semakin menyadari pentingnya pendidikan berkualitas untuk masa depan anak-anak mereka. Masyarakat menuntut adanya tenaga pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu membangun suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan anak. Orang tua

menginginkan guru yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral, sosial, serta teknologi dalam proses pengajaran di sekolah dasar.

Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh Prodi PGSD dengan memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi pedagogis yang unggul, mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan anak, serta menguasai teknologi pendidikan yang kini semakin diperlukan di dunia pendidikan dasar.

Lulusan yang memiliki kemampuan dalam menggunakan alat bantu pengajaran digital, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning akan sangat dibutuhkan di masa mendatang. Sekolah-sekolah di Kabupaten Pati bahkan di daerah lainnya lebih memilih tenaga pendidik yang mampu menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Ini juga menciptakan kebutuhan untuk terus memperbarui kurikulum di Prodi PGSD agar sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat.

6. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Industri

Prodi PGSD memiliki peluang besar untuk memperluas jejaring kerjasama dengan sekolah-sekolah dasar, pemerintah, dan industri teknologi pendidikan. Program-program ini meliputi pelatihan profesional, seminar pendidikan, serta pelatihan keterampilan pengajaran yang inovatif. Prodi PGSD dapat memanfaatkan peluang ini untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan program pelatihan bagi guru-guru sekolah dasar, serta memastikan bahwa lulusan PGSD siap untuk terus mengembangkan keterampilan mereka melalui program pendidikan berkelanjutan.

Selain itu, peluang bagi lulusan PGSD USP nantinya untuk terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat juga terbuka melalui berbagai proyek pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Keterlibatan lulusan PGSD dalam proyek-proyek ini memperkuat reputasi Prodi sebagai penyedia tenaga pendidik berkualitas di Kabupaten Pati.

C. Tantangan (*Threats*)

1. Universitas Pertama di Kabupaten Pati

Sebagai program studi yang berada di Universitas Safin Pati (USP), universitas pertama di Kabupaten Pati, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menghadapi berbagai tantangan yang unik dan kompleks. Meskipun status sebagai universitas pertama menawarkan peluang strategis

yang besar, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan program studi ini. Tantangan ini berasal dari faktor internal maupun eksternal, termasuk persaingan, kualitas pendidikan, dan ekspektasi masyarakat.

a. Persaingan dengan Perguruan Tinggi di Luar Kabupaten Pati

Meskipun Universitas Safin Pati adalah universitas pertama di Kabupaten Pati, Prodi PGSD tidak hanya bersaing di tingkat lokal tetapi juga di tingkat regional dan nasional. Perguruan tinggi di kota-kota besar seperti Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan kota-kota lain di Jawa Tengah menawarkan program studi pendidikan yang lebih mapan dengan fasilitas dan reputasi yang telah diakui. Tantangan ini dapat mempengaruhi pilihan calon mahasiswa yang mungkin lebih memilih universitas di luar Pati yang dianggap memiliki jaringan dan prospek kerja lebih baik.

Program Studi PGSD harus mampu menawarkan keunggulan lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Pati, namun juga harus memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan mampu bersaing dengan institusi lain di luar Kabupaten Pati.

b. Rendahnya Minat Masyarakat Pati Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Kabupaten Pati adalah faktor ekonomi. Sebagian besar masyarakat Pati hidup dari sektor pertanian dan perdagangan kecil, yang pendapatannya mungkin tidak mencukupi untuk membiayai pendidikan tinggi. Biaya kuliah, biaya hidup, serta biaya tambahan lainnya sering kali menjadi beban yang berat bagi banyak keluarga, sehingga banyak lulusan sekolah menengah lebih memilih langsung bekerja daripada melanjutkan kuliah.

Tantangan ini menjadi sangat relevan bagi USP, termasuk Prodi PGSD, untuk memberikan solusi yang dapat meringankan beban finansial calon mahasiswa. Program beasiswa, kerjasama dengan pemerintah daerah, atau model pembiayaan pendidikan yang fleksibel bisa menjadi langkah untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi masyarakat Pati.

c. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Tinggi

Selain faktor ekonomi, kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi di sebagian masyarakat Pati masih rendah. Banyak keluarga yang tidak melihat pendidikan tinggi sebagai jalan utama untuk meningkatkan taraf hidup, terutama di lingkungan pedesaan. Bagi beberapa orang tua,

pendidikan tinggi dianggap tidak sejalan dengan kebutuhan untuk bekerja dan membantu ekonomi keluarga.

Kurangnya kesadaran ini menjadi tantangan bagi USP dalam mengkomunikasikan pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi, khususnya bagi generasi muda. Prodi PGSD USP perlu melakukan upaya lebih lanjut dalam mensosialisasikan manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi kepada masyarakat, melalui program pengabdian masyarakat, seminar, atau penyuluhan di sekolah-sekolah menengah.

d. Aksesibilitas Perguruan Tinggi

Meskipun USP berada di Kabupaten Pati, tidak semua calon mahasiswa memiliki akses yang mudah untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Masalah transportasi, jarak, dan keterbatasan fasilitas publik untuk mendukung mahasiswa dari wilayah pedesaan menjadi tantangan tersendiri. Beberapa calon mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses USP, terutama bagi mereka yang berasal dari wilayah yang jauh dari pusat kota Pati.

Selain itu, infrastruktur pendidikan yang belum merata di seluruh wilayah kabupaten dapat mengurangi minat siswa dari daerah terpencil untuk melanjutkan pendidikan tinggi di USP.

2. Persaingan Global di Bidang Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dihadapkan pada tantangan persaingan global di bidang pendidikan yang semakin intens. Persaingan ini muncul karena semakin banyaknya institusi pendidikan, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang menawarkan program pendidikan guru dengan kualitas, metode, dan fasilitas yang lebih inovatif serta terintegrasi dengan standar global. Universitas-universitas besar, baik di Indonesia maupun di luar negeri, semakin gencar menawarkan kurikulum berbasis teknologi, kerja sama internasional, serta program yang berorientasi pada pengembangan kompetensi global.

Tantangan utama bagi Prodi PGSD USP adalah bagaimana menciptakan daya saing yang kuat di tengah kompetisi ini. Program studi perlu memperbarui kurikulum agar sesuai dengan tren global, meningkatkan kompetensi dosen, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta memperluas kerja sama internasional. Selain itu, lulusan PGSD harus dipersiapkan dengan kemampuan adaptasi tinggi, penguasaan teknologi, serta kompetensi bahasa asing agar mampu bersaing di pasar kerja yang tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga global. Untuk mengatasi persaingan ini, Prodi PGSD perlu fokus pada peningkatan kualitas

pendidikan yang berstandar internasional dan memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dengan tuntutan zaman.

3. Perubahan Kebijakan Pemerintah yang Cepat

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati (USP) menghadapi tantangan signifikan terkait perubahan kebijakan pemerintah yang cepat di bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia sering kali memperkenalkan kebijakan-kebijakan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), perubahan kurikulum, dan standar pendidikan guru. Perubahan kebijakan ini bertujuan untuk menyelaraskan sistem pendidikan dengan kebutuhan zaman, namun sering kali implementasinya membutuhkan penyesuaian yang cepat dan mendalam dari setiap program studi, termasuk PGSD.

Tantangan utama bagi Prodi PGSD USP adalah bagaimana menyesuaikan kurikulum, metode pembelajaran, dan pengembangan kompetensi dosen dengan cepat agar tetap relevan dengan kebijakan baru. Selain itu, kebijakan yang cepat berubah sering kali memerlukan adaptasi pada infrastruktur pendidikan, sistem penjaminan mutu, dan peningkatan keterampilan mahasiswa. Prodi PGSD perlu responsif terhadap kebijakan tersebut dengan memperkuat fleksibilitas akademik, meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, serta memastikan bahwa lulusan dapat memenuhi standar kompetensi yang diinginkan oleh pemerintah dan masyarakat.

4. Digitalisasi Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati (USP) menghadapi sejumlah tantangan dalam mengimplementasikan digitalisasi pendidikan. Meskipun teknologi pendidikan menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, tantangan utama terletak pada ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet yang stabil, perangkat digital, dan platform pembelajaran daring yang mendukung.

Selain itu, kesiapan sumber daya manusia, baik dosen maupun mahasiswa, juga menjadi tantangan penting. Banyak dosen yang perlu memperoleh pelatihan tambahan untuk menguasai teknologi digital dalam pembelajaran, sementara sebagian mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam mengakses perangkat teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran daring. Tantangan lain adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam kurikulum PGSD, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai

materi ajar, tetapi juga mampu menggunakan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inovatif di sekolah dasar.

Mengatasi tantangan ini memerlukan investasi dalam teknologi, pelatihan sumber daya manusia, dan adaptasi kurikulum agar digitalisasi dapat diterapkan secara menyeluruh dan mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik di Prodi PGSD USP.

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Visi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati

Visi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati adalah sebagai berikut.

"Menjadi program studi yang unggul dalam mencetak pendidik di tingkat sekolah dasar yang professional, berkarakter, menguasai perkembangan IPTEKS, dan berdaya saing global"

Visi ini mengandung empat elemen utama yang menjadi dasar pengembangan Program Studi PGSD di Universitas Safin Pati:

a. Unggul

Program Studi PGSD berkomitmen untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, dan penelitian di bidang pendidikan dasar. Keunggulan ini ditunjukkan melalui kualitas akademik yang tinggi, kurikulum yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta pencapaian lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional dan internasional. Melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan penerapan teknologi pendidikan terkini, Program Studi PGSD siap mencetak lulusan yang unggul dalam penguasaan materi dan metode pengajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

b. Berkarakter

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam visi Program Studi PGSD. Program ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, seperti integritas, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Guru-guru sekolah dasar yang dihasilkan dari program ini diharapkan mampu menjadi teladan bagi siswa-siswa mereka, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter generasi muda yang berkualitas dan beretika. Program Studi PGSD secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap aspek pengajaran dan pembelajaran, termasuk melalui kegiatan akademik dan non-akademik.

c. Menguasai Perkembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni)

Mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) adalah hal yang mutlak bagi calon pendidik di era digital. Program Studi PGSD terus memperbarui kurikulumnya agar relevan dengan perkembangan IPTEKS terkini, sehingga lulusan mampu mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran, mengembangkan inovasi dalam metode pengajaran, dan

memanfaatkan berbagai sumber belajar yang berbasis teknologi. Dengan penguasaan IPTEKS, lulusan PGSD Universitas Safin Pati diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di abad ke-21.

d. Berdaya Saing Global

Dalam era globalisasi, tantangan pendidikan menjadi semakin kompleks dan membutuhkan kompetensi yang siap bersaing di tingkat internasional. Program Studi PGSD berkomitmen untuk mempersiapkan lulusannya agar memiliki daya saing global, dengan kemampuan komunikasi, penguasaan bahasa asing, serta wawasan internasional yang kuat. Melalui program kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan di luar negeri, serta pengenalan pada praktik-praktik pendidikan yang berstandar internasional, Program Studi PGSD bertujuan untuk mencetak pendidik yang kompeten dan siap bersaing secara global, namun tetap memiliki jiwa nasionalisme yang kuat.

2. Misi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati

Misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dasar yang berkualitas dan berbasis pada pendekatan pembelajaran modern, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan menerapkan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam semua aspek kurikulum, serta memfasilitasi pengembangan sikap yang positif melalui kegiatan akademik maupun non-akademik
3. Memfasilitasi penguasaan perkembangan IPTEKS dalam bidang pendidikan serta mendorong mahasiswa untuk menggunakan IPTEKS dalam menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan efektif.
4. Menyelenggarakan penelitian yang relevan dan berorientasi pada pengembangan inovasi pendidikan dasar dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang mutakhir
5. Menyelenggarakan program pengabdian yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
6. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, dan berbasis mutu.

3. Tujuan Program Studi PGSD USP

Tujuan Program Studi PGSD Universitas Safin Pati adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan calon guru sekolah dasar yang profesional dalam bidang pendidikan dasar
2. Menghasilkan lulusan calon guru sekolah dasar yang tidak hanya berkompeten secara akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan moral yang tinggi dalam profesi pendidik.
3. Meningkatkan kemampuan lulusan dalam menguasai dan memanfaatkan perkembangan IPTEKS dalam pendidikan
4. Membekali lulusannya dengan keterampilan dan wawasan global agar mereka mampu bersaing tidak hanya di tingkat lokal atau nasional, tetapi juga di kancah internasional. Ini dicapai dengan memperkuat kompetensi pedagogis, kemampuan berbahasa asing (terutama bahasa Inggris), dan wawasan multikultural yang diperlukan dalam dunia pendidikan yang semakin terkoneksi secara global.
5. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan melalui penelitian yang inovatif dalam bidang pendidikan dasar yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan
6. Menjadi pusat pengabdian masyarakat melalui program pendidikan yang bermanfaat bagi sekolah dasar dan masyarakat luas dengan mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pendidikan yang komprehensif.
7. Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan di dalam maupun luar negeri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuka peluang bagi lulusan untuk berkompetisi di tingkat internasional.
8. Menyediakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pengembangan profesionalisme pendidik

4. Strategi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati

Strategi Program Studi PGSD Universitas Safin Pati dalam mewujudkan visi Program Studi adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kurikulum Berbasis

Program Studi PGSD berfokus pada pengembangan kurikulum yang inovatif dan berbasis kompetensi, sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan

Seni) serta mencakup penguasaan keterampilan pedagogis yang mendalam. Pembelajaran berbasis proyek, problem based learning, studi kasus, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan terus dioptimalkan untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan pendidikan dasar modern.

2. Mengembangkan Pendidikan Karakter yang Kuat dan Terintegrasi

Salah satu pilar utama dalam visi adalah pendidikan karakter. Program Studi PGSD Universitas Safin Pati berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata kuliah dan kegiatan akademik serta non-akademik. Dengan menanamkan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial, program studi bertujuan untuk mencetak pendidik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki sikap profesional dalam menjalankan perannya sebagai guru.

3. Memanfaatkan IPTEKS untuk Mendukung Pengembangan Pembelajaran

Program Studi PGSD terus mengikuti perkembangan IPTEKS dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Dengan memperkuat kompetensi dosen dalam penguasaan teknologi pendidikan dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam pengajaran, mahasiswa dibekali untuk menggunakan alat-alat modern dalam mendukung proses belajar-mengajar di sekolah dasar.

4. Mendorong Kegiatan Penelitian dan Inovasi dalam Pendidikan Dasar

Untuk mendukung daya saing global, Program Studi PGSD mengembangkan penelitian yang berkualitas dan inovatif di bidang pendidikan dasar. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan metode pembelajaran baru, penerapan teknologi dalam pendidikan, serta solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah dasar di Indonesia. Penelitian dosen dan mahasiswa juga diarahkan untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional.

5. Mengembangkan Sistem Tata Kelola yang Efisien dan Berbasis Teknologi

Efisiensi dalam tata kelola menjadi salah satu strategi utama untuk mewujudkan visi program studi. Dengan menerapkan sistem manajemen berbasis teknologi, mulai dari administrasi akademik hingga manajemen sumber daya manusia, Program Studi PGSD Universitas Safin Pati akan memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan kepada mahasiswa, dosen, serta staf.

6. Memfasilitasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pendidikan

Program Studi PGSD Universitas Safin Pati akan terus mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan

dengan pendidikan dasar. Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian akan dikembangkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Pati dan sekitarnya. Melalui pelatihan guru, pengembangan bahan ajar, dan pendampingan sekolah, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara langsung.

7. Mencetak Lulusan yang Adaptif terhadap Perkembangan Pendidikan Global

Program Studi PGSD Universitas Safin Pati berkomitmen untuk mencetak lulusan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan global dalam dunia pendidikan. Lulusan program studi ini dibekali dengan keterampilan komunikasi, penguasaan teknologi pendidikan, serta kemampuan untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Dengan demikian, mereka siap menghadapi dinamika pendidikan global dan menjadi pendidik yang kompetitif di tingkat internasional.

BAB 4

TUJUAN STRATEGIS, SASARAN, DAN PROGRAM KERJA

Tujuan strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati (USP) untuk periode 2023-2027 dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi universitas serta fakultas. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter, menguasai IPTEKS, dan berdaya saing global, tujuan strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prinsip-prinsip dan arah kebijakan yang diambil juga mencakup adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan kebijakan nasional, seperti Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

1. Prinsip dan Arah Kebijakan

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati disusun sebagai panduan utama untuk mencapai cita-cita besar yang tergambar dalam visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini dirancang agar selaras dengan arah kebijakan universitas, dengan tujuan mencetak lulusan yang profesional, berkarakter, menguasai IPTEKS, dan memiliki daya saing global. Dalam proses penyusunannya, Renstra ini berlandaskan pada prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh Universitas Safin Pati, yakni akuntabilitas, di mana setiap program, kegiatan, dan hasil yang dicapai harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip transparansi menjamin bahwa setiap kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi Renstra dilakukan secara terbuka, sedangkan prinsip nirlaba memastikan bahwa seluruh program berorientasi pada pengembangan pendidikan, bukan keuntungan komersial.

Penjaminan kualitas juga menjadi fokus utama dengan prinsip penjaminan mutu, di mana setiap aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Renstra ini juga mengedepankan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sehingga hasil yang maksimal dapat dicapai dengan biaya dan upaya yang minimal. Selain itu, prinsip keadilan memastikan bahwa setiap individu di dalam komunitas akademik diperlakukan setara tanpa memandang latar belakang, sementara keberpihakan pada pihak yang lemah menegaskan komitmen universitas untuk memberikan perhatian khusus kepada mereka yang kurang mampu, baik melalui beasiswa, dukungan akademik, atau program pengembangan kapasitas.

Renstra ini juga menekankan pentingnya kolegialitas, yaitu kerjasama harmonis antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam setiap proses pengambilan

keputusan. Prinsip subsidiaritas diadopsi untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan diambil oleh pihak yang paling dekat dengan isu atau masalah, sehingga solusi yang dihasilkan lebih efektif dan relevan. Untuk memastikan bahwa Renstra ini berhasil dilaksanakan, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tolok ukur keberhasilan. Beberapa IKU penting meliputi peningkatan mutu lulusan, partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, peningkatan publikasi ilmiah dosen, jumlah program pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan industri. Dengan Renstra yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip tersebut dan didukung oleh IKU yang terukur, Prodi PGSD USP diharapkan mampu mencapai tujuan strategisnya dan berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pati dan sekitarnya.

2. Tujuan Strategis PGSD USP 2023 – 2027

Tujuan strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati untuk periode 2023-2027 dirancang untuk mendukung visi besar program studi, yaitu “Menjadi program studi yang unggul dalam mencetak pendidik di tingkat sekolah dasar yang profesional, berkarakter, menguasai perkembangan IPTEKS, dan berdaya saing global.” Tujuan strategis ini berfokus pada penguatan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas lulusan, serta perluasan jaringan kerjasama untuk menjawab tantangan pendidikan di masa depan. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai tujuan strategis tersebut.

- a. **Mengembangkan visi, misi, dan strategi Prodi** yang berkelanjutan dengan melibatkan pakar, *stakeholder*, mahasiswa, dan pengguna lulusan dengan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dasar. Visi, misi, dan strategi akan terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan kebijakan nasional seperti Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) serta kebutuhan global, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang profesional dan adaptif terhadap perubahan zaman.
- b. **Memperkuat tata pamong yang transparan, akuntabel, dan efektif.** Tata kelola difokuskan pada perbaikan manajemen, pengelolaan sumber daya, dan penjaminan mutu. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun internasional, akan diperluas, khususnya dengan sekolah dasar dan institusi pendidikan lain untuk mendukung pelaksanaan magang, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- c. **Meningkatkan kualitas mahasiswa** melalui program-program pengembangan keterampilan profesional dan karakter serta memberikan dukungan akademik dan non-akademik yang kuat, seperti pelatihan softskill, edupreneur, dan pendidikan karakter.

- d. **Mengoptimalkan pengelolaan keuangan** dengan prinsip efektivitas dan efisiensi untuk mendukung operasional program studi.
- e. **Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan**, seperti ruang kelas berbasis teknologi, laboratorium pendidikan, dan akses digital, menjadi prioritas untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan interaktif.
- f. **Pengembangan sumber daya manusia**, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, menjadi prioritas, untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, dan partisipasi aktif dalam penelitian serta publikasi ilmiah.
- g. **Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kurikulum** berbasis ***Outcome-Based Education (OBE)***, yang berfokus pada pencapaian kompetensi lulusan. Kurikulum ini didesain untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan, serta mampu menghadapi tantangan pendidikan masa depan dengan memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal.
- h. **Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian** yang relevan dengan pendidikan dasar serta mempublikasikannya di jurnal bereputasi.
- i. **Melaksanakan program pengabdian** yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dasar dan kesejahteraan masyarakat.
- j. **Menghasilkan lulusan** dengan sertifikasi tambahan, keterlibatan dalam MBKM, dan tingkat serapan tinggi di dunia kerja, serta kontribusi nyata dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Sasaran Strategis Program Studi PGSD USP 2023-2027

Sasaran Strategis Program Studi PGSD USP 2023-2027

Berdasarkan tujuan strategis yang telah ditetapkan, berikut adalah deskripsi sasaran strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati (USP) untuk periode 2023-2027.

Aspek	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Pengembangan Visi, Misi, dan Strategi	Pengembangan visi, misi, dan strategi agar relevan dengan MBKM dan perubahan global.	Workshop dan diskusi penyelarasan visi, misi, dan strategi dengan melibatkan pakar pendidikan, stakeholder, mahasiswa, dan pengguna lulusan untuk memastikan	Penyelarasan visi, misi, dan strategi dilakukan setiap dua tahun.

		relevansinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar	
Tata Pamong dan Tata Kelola	Memperkuat tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta memperluas kerjasama nasional dan internasional.	Audit tata kelola dan perluasan kerjasama dengan institusi pendidikan dan sekolah dasar.	Peningkatan 30% jumlah kerjasama dalam 3 tahun.
Kualitas Mahasiswa	Meningkatkan keterampilan profesional dan karakter mahasiswa melalui program pelatihan dan dukungan akademik.	Pelatihan soft skills, edupreneurship, dan pendidikan karakter bagi mahasiswa.	50% mahasiswa mengikuti pelatihan soft skills setiap tahun.
Pengelolaan Keuangan	Mengoptimalkan pengelolaan keuangan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi.	Pengelolaan keuangan berbasis transparansi dan akuntabilitas.	Laporan keuangan tahunan memenuhi standar audit.
Sarana dan Prasarana	Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran modern.	Peningkatan ruang kelas digital dan pengembangan laboratorium pendidikan.	100% ruang kelas dilengkapi dengan teknologi digital dalam 3 tahun.
Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, dan penelitian.	Pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan peningkatan partisipasi dalam penelitian dan publikasi.	80% dosen mengikuti pelatihan setiap tahun, 50% mempublikasikan artikel ilmiah.
Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan, MBKM dan perubahan global.	Workshop dan diskusi penyelarasan kurikulum dengan melibatkan pakar pendidikan, stakeholder, mahasiswa, dan pengguna lulusan untuk memastikan relevansinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar	Penyelarasan kurikulum dilakukan setiap dua tahun.
	Mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE untuk memastikan	Revisi dan implementasi kurikulum OBE, dengan fokus	100% kurikulum OBE

	pencapaian kompetensi lulusan.	pada pencapaian learning outcomes.	diimplementasikan dalam 3 tahun.
Penelitian	Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi di jurnal bereputasi.	Penyediaan hibah penelitian dan pelatihan untuk dosen dan mahasiswa.	30% peningkatan jumlah publikasi ilmiah setiap tahun.
Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan program pengabdian yang berdampak pada pendidikan dasar dan kesejahteraan masyarakat.	Pelaksanaan program pelatihan guru di sekolah dasar.	70% dosen dan mahasiswa terlibat dalam program pengabdian setiap tahun.
Capaian dan Luaran Tridharma	Menghasilkan lulusan dengan sertifikasi tambahan, keterlibatan dalam MBKM, dan tingkat serapan tinggi di dunia kerja.	Sertifikasi lulusan, keterlibatan mahasiswa dalam MBKM, dan evaluasi serapan lulusan di dunia kerja.	90% lulusan terserap di dunia kerja dalam 6 bulan.

BAB 5

STRATEGI IMPLEMENTASI

1. Strategi Utama dan Program Kerja dalam Bidang Pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

Pengembangan visi, misi, dan strategi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan langkah penting untuk memastikan relevansi, daya saing, dan keberlanjutan program studi dalam memenuhi tuntutan pendidikan masa kini dan masa depan. Aspek ini dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan agar dapat mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dasar di Indonesia dan global. Berikut adalah strategi utama dalam pengembangan visi, misi, dan strategi Program Studi PGSD:

a. Evaluasi dan Penyelarasan Visi dengan Perkembangan Pendidikan

1. Melakukan kajian berkala terhadap tren pendidikan dasar global, seperti penerapan teknologi dalam pendidikan, pembelajaran inklusif, dan kurikulum Merdeka Belajar, agar visi Program Studi PGSD relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.
2. Merumuskan visi yang mencerminkan orientasi masa depan, dengan fokus pada pendidikan yang mempersiapkan lulusan PGSD sebagai guru yang berinovasi, profesional, berkarakter, dan berdaya saing global
3. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra sekolah, dalam perumusan dan evaluasi visi program studi untuk memastikan visi tersebut mencerminkan kebutuhan dan harapan seluruh pihak terkait.

b. Pengembangan Misi yang Terintegrasi dengan Tridharma Perguruan Tinggi

1. Merumuskan misi yang mencerminkan tujuan utama menghasilkan guru SD yang unggul dalam kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan nilai-nilai etika serta karakter yang kuat.
2. Menyelaraskan misi dengan aspek penelitian dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada inovasi dan pengembangan pendidikan dasar dan proyek pengabdian yang memberikan dampak nyata bagi sekolah-sekolah dasar.
3. Integrasi Misi dengan Kebijakan Nasional dan Lokal

c. Penguatan Keunikan Program Studi (Differentiation Strategy)

1. Menentukan keunikan program studi dengan memfokuskan pada salah satu bidang khusus seperti pendidikan inklusif, pendidikan karakter, atau

teknologi pendidikan untuk pendidikan dasar, sehingga Program Studi PGSD USP memiliki daya tarik dan keunggulan kompetitif dibanding program studi serupa di universitas lain.

2. Membangun dan memperkuat kerjasama dengan sekolah-sekolah dasar unggulan sebagai laboratorium pembelajaran bagi mahasiswa, serta menjadi mitra dalam riset dan inovasi pendidikan.

d. Program Internasionalisasi

1. Mengembangkan program-program yang mengedepankan internasionalisasi, melalui program pertukaran pelajar, dosen tamu internasional, atau riset kolaboratif dengan institusi pendidikan luar negeri, sehingga mahasiswa PGSD dapat bersaing di tingkat global.

e. Pengembangan Strategi untuk Pencapaian Visi dan Misi

1. Mengembangkan Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan yang jelas, dengan sasaran dan indikator keberhasilan yang spesifik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menyusun strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, termasuk peningkatan kualifikasi akademik dosen, pemberian pelatihan profesional, serta penguatan kompetensi riset dan pengabdian masyarakat bagi dosen di bidang pendidikan dasar.
3. Merancang strategi untuk pengembangan infrastruktur pendukung, seperti laboratorium pendidikan, perpustakaan digital, dan akses ke teknologi pendidikan terkini yang menunjang pelaksanaan pembelajaran dan penelitian.

f. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Visi dan Misi

1. Membangun sistem monitoring dan evaluasi berkala terhadap pencapaian visi dan misi melalui penilaian capaian indikator kinerja, baik dalam aspek pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.
2. Menggunakan data kuantitatif dan kualitatif untuk menilai kinerja program studi, serta mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, sekolah mitra, dan pengguna lulusan (user) sebagai bagian dari upaya evaluasi.
3. Penyesuaian Berdasarkan Hasil Evaluasi

g. Peningkatan Relevansi Visi dan Misi terhadap Kebutuhan Pasar Kerja

1. Melakukan kajian periodik mengenai kebutuhan pasar kerja di sektor pendidikan dasar, baik di sekolah negeri maupun swasta, untuk memastikan lulusan PGSD memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah-sekolah di berbagai konteks.

2. Mengembangkan kerjasama dengan sektor industri pendidikan, seperti penerbit buku, pengembang perangkat pendidikan, dan lembaga pelatihan guru, untuk meningkatkan keterhubungan antara visi program studi dengan tuntutan dunia kerja yang dinamis.
3. Membangun jaringan alumni yang kuat serta memperluas kerjasama dengan para pengguna lulusan sebagai mitra strategis untuk memastikan relevansi kurikulum dan pencapaian visi serta misi program studi.

h. Inovasi dalam Mencapai Visi dan Misi

1. **Pengembangan Program Inovatif di Bidang Pengajaran**
2. Membentuk tim pengembangan visi dan misi yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan praktisi pendidikan, sehingga visi dan misi yang dikembangkan memiliki basis dukungan yang luas dan inklusif.
3. Mensosialisasikan visi dan misi kepada seluruh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra eksternal, melalui kegiatan seperti orientasi, seminar, workshop, dan publikasi di lingkungan kampus.
4. Integrasi Visi dan Misi dalam Kegiatan Akademik mulai dari proses pembelajaran, kegiatan penelitian, hingga pengabdian masyarakat, sehingga seluruh kegiatan tersebut sejalan dengan tujuan strategis program studi.

2. Strategi Utama dan Program Kerja dalam Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama merupakan aspek penting dalam memastikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dapat berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Dengan tata pamong dan tata kelola yang baik, program studi mampu mencapai tujuan strategisnya, termasuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak memungkinkan program studi untuk terus berkembang dan berinovasi. Berikut adalah strategi utama pada aspek ini:

a. Penguatan Tata Pamong yang Transparan dan Akuntabel

1. Menyusun dan memperkuat struktur organisasi program studi yang jelas, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat antara ketua program studi, dosen, staf administrasi, serta tim pendukung lainnya.
2. Menerapkan kebijakan berbasis data dalam pengambilan keputusan di tingkat program studi, sehingga setiap kebijakan yang dibuat didasarkan pada informasi yang valid dan kebutuhan nyata. Ini termasuk penggunaan

data evaluasi kinerja, survei kepuasan mahasiswa, dan hasil audit mutu internal.

3. Mengimplementasikan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan, alokasi anggaran, perekrutan dosen, serta penilaian kinerja.

b. Penguatan Tata Kelola Berbasis Sistem Penjaminan Mutu

1. Mengembangkan dan memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang efektif dan berkelanjutan, yang mencakup seluruh proses akademik dan non-akademik di program studi. Ini termasuk penjaminan mutu kurikulum, proses pembelajaran, layanan administrasi, serta sarana dan prasarana.
2. Melakukan audit mutu internal secara berkala untuk memantau efektivitas tata kelola program studi. Audit ini mencakup penilaian kinerja dosen, administrasi, serta kualitas layanan pendidikan bagi mahasiswa.
3. Menyusun mekanisme evaluasi kinerja yang berkelanjutan untuk dosen dan staf administrasi. Hal ini termasuk penggunaan **Key Performance Indicators (KPI)** yang terukur untuk menilai efektivitas proses pembelajaran, riset, dan pengabdian masyarakat.

c. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Merancang program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi dosen dan staf administratif dalam aspek kepemimpinan, manajemen, dan tata kelola pendidikan tinggi. (Good Governance, administrasi perguruan tinggi, serta manajemen sumber daya).
2. Membangun program mentoring untuk dosen junior yang didampingi oleh dosen senior guna meningkatkan kapasitas profesional dalam mengelola program studi serta mempersiapkan pemimpin masa depan di bidang pendidikan.

d. Digitalisasi Tata Kelola dan Pelayanan Administratif

1. Menerapkan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) yang memungkinkan proses pengelolaan administrasi, akademik, dan keuangan dilakukan secara lebih efisien dan transparan.
2. Mengembangkan sistem arsip digital untuk penyimpanan dan pengelolaan dokumen akademik dan administratif.
3. Mengoptimalkan teknologi informasi dalam pelayanan administratif, seperti pendaftaran, pengajuan keluhan, atau layanan akademik lainnya, sehingga

dapat mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dosen.

e. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra Eksternal

1. Memperkuat kerjasama dengan sekolah dasar sebagai mitra strategis dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penelitian kolaboratif, serta program pengabdian masyarakat. Kerjasama ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih dekat dengan konteks pendidikan nyata dan berkontribusi secara langsung.
2. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan lembaga pendidikan lainnya dalam pengembangan kurikulum, penelitian, dan proyek pendidikan berbasis komunitas.
3. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan riset nasional serta internasional untuk meningkatkan kualitas penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta memperkuat kapasitas program studi dalam berinovasi.

f. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

1. Program Magang dan Pengajaran Berbasis Proyek
2. Kolaborasi dalam Pengembangan Produk Pendidikan
3. Menggali potensi kerjasama pendanaan dengan sektor industri melalui sponsorship untuk kegiatan akademik, penelitian, atau pengembangan infrastruktur pendidikan di program studi.

g. Sistem Monitoring dan Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola

1. Pembentukan Tim Audit Internal untuk memonitor pelaksanaan tata pamong dan tata kelola program studi secara berkala. Tim ini harus memiliki independensi dan mengacu pada standar Good University Governance (GUG).
2. Melakukan survei kepuasan secara rutin terhadap mahasiswa, dosen, dan staf terkait tata kelola program studi, termasuk pelayanan administrasi, sarana prasarana, dan sistem akademik. Hasil survei harus digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan tata kelola.
3. Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Tata Pamong dengan menyusun indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang jelas dan terukur untuk mengevaluasi efektivitas tata pamong dan tata kelola program studi, serta memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

h. Internasionalisasi Kerjasama dan Tata Kelola

1. Mengembangkan kerjasama dengan universitas asing, terutama dalam bidang pendidikan dasar, melalui program joint research, pertukaran mahasiswa, dan seminar internasional.

2. Menerapkan standar-standar tata kelola perguruan tinggi internasional untuk mencapai akreditasi internasional bagi program studi. Ini mencakup adopsi best practices dalam tata kelola akademik, administrasi, dan kemitraan.
3. Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran internasional, baik untuk pembelajaran maupun riset, sebagai bagian dari upaya internasionalisasi program studi.

a. Pengembangan Jejaring Alumni

1. Membangun ikatan alumni yang aktif dan berdaya guna sebagai mitra strategis dalam pengembangan program studi.
2. Mendorong kolaborasi antara program studi dan alumni dalam kegiatan akademik seperti seminar, kuliah tamu, serta program mentoring bagi mahasiswa.
3. Mengembangkan platform jejaring alumni sebagai wadah bagi mahasiswa dan alumni dalam mendapatkan informasi seputar peluang karir, magang, dan kolaborasi di bidang pendidikan dasar

3. Strategi Utama dan Program Kerja Aspek Kemahasiswaan

Aspek kemahasiswaan merupakan salah satu elemen kunci dalam mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan memiliki keterampilan sosial yang kuat. Untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Safin Pati, pengembangan kemahasiswaan mencakup berbagai program yang mendukung penguatan kompetensi akademik, pengembangan karakter, kepemimpinan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan organisasi mahasiswa. Berikut adalah strategi utama dalam aspek kemahasiswaan:

a. Proses Rekrutmen Mahasiswa

1. Kriteria Seleksi yang Relevan dengan Profesi Guru
2. Mengembangkan kampanye promosi berbasis media sosial, website, dan platform digital untuk menjangkau calon mahasiswa secara luas.
3. Mengadakan roadshow ke sekolah-sekolah menengah untuk memperkenalkan Program Studi PGSD dan memberikan sosialisasi tentang prospek karir sebagai guru SD.
4. Menyediakan beasiswa prestasi dan beasiswa bagi siswa kurang mampu sebagai daya tarik utama bagi calon mahasiswa
5. Mengembangkan jalur rekrutmen khusus bagi siswa yang memiliki prestasi di bidang akademik atau non-akademik
6. Optimalisasi Sistem Penerimaan Mahasiswa Berbasis Teknologi
7. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Proses Rekrutmen

b. Pengembangan Kompetensi Akademik Mahasiswa

1. Menyediakan klinik akademik untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mata kuliah tertentu. Klinik ini bisa berupa sesi bimbingan dengan dosen atau senior untuk meningkatkan pemahaman materi.
2. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah bagi mahasiswa, khususnya untuk membantu mereka dalam menyusun tugas akhir atau skripsi.
3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetisi akademik di tingkat lokal, nasional, dan internasional, seperti olimpiade pendidikan, lomba karya tulis ilmiah, atau kompetisi inovasi pendidikan dasar.

c. Pengembangan Karakter dan Soft Skills

1. Program pelatihan kepemimpinan yang berkelanjutan bagi mahasiswa, melalui kegiatan Leadership Training atau Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM).
2. Program pelatihan Kursus Mahir Dasar Kepramukaan
3. Program Pelatihan edupreneur dan kewirausahaan
4. Mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila, etika profesional, dan moralitas dalam setiap kegiatan kemahasiswaan.
5. Menyelenggarakan workshop yang fokus pada keterampilan komunikasi yang efektif dan pelatihan Bahasa Inggris
6. Menyelenggarakan workshop wawasan jurnalistik

d. Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi

1. Mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA), atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
2. Memberikan dukungan penuh pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik
3. Program Kegiatan Mahasiswa Berbasis Minat dan Bakat.

e. Pengembangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kemahasiswaan

1. Program KKN Tematik Pendidikan
2. Mendorong keterlibatan mahasiswa pada program pengabdian dosen

f. Program Kesejahteraan dan Dukungan Psikologis bagi Mahasiswa

1. Layanan Konseling dan Pendampingan Psikologis
2. Program Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan Kurang Mampu

3. Membangun program kesehatan yang mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan gaya hidup sehat, serta program olahraga teratur untuk menjaga kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa.

g. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

1. Membangun Pusat Karir yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan dasar. Pusat ini dapat memberikan layanan bimbingan karir, informasi lowongan pekerjaan, dan pelatihan keterampilan untuk menghadapi wawancara kerja.
2. Mengembangkan program magang di sekolah-sekolah dasar, lembaga pendidikan, atau perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan
3. Menyelenggarakan program kewirausahaan pendidikan, di mana mahasiswa dilatih untuk mengembangkan ide-ide inovatif di bidang pendidikan

h. Pengembangan Kemampuan Internasionalisasi Mahasiswa

1. Mengembangkan **program pertukaran mahasiswa** dengan universitas di dalam maupun luar negeri. Program ini memberi mahasiswa PGSD pengalaman internasional dan wawasan baru terkait sistem pendidikan global.
2. Menyediakan program pelatihan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, bagi mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pendidikan global serta meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya.
3. Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam seminar atau konferensi internasional terkait pendidikan, baik sebagai peserta maupun pembicara, guna memperluas wawasan akademik dan jaringan internasional mereka.

i. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan

1. Mengembangkan sistem evaluasi berkala terhadap seluruh kegiatan kemahasiswaan, baik dari segi prestasi, partisipasi, maupun dampaknya terhadap pengembangan kompetensi dan karakter mahasiswa.
2. Melakukan survei kepuasan mahasiswa terkait layanan akademik, organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk terus meningkatkan kualitas program kemahasiswaan.

4. Strategi Utama dan Program Kerja pada Aspek Sumber Daya Manusia

Pengelolaan **Sumber Daya Manusia (SDM)** di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi. SDM yang kompeten, profesional, dan terus berkembang merupakan pilar utama dalam menghasilkan lulusan yang

berkualitas dan berdaya saing. Berikut adalah strategi utama pada aspek SDM di Program Studi PGSD:

a. Rekrutmen dan Pengembangan Dosen Berkualitas

1. Rekrutmen Dosen Berbasis Kompetensi: Menyusun kriteria rekrutmen dosen dengan mempertimbangkan kompetensi akademik dan pengalaman praktis dalam bidang pendidikan dasar. Selain itu, mengutamakan calon dosen yang memiliki komitmen untuk pengembangan pendidikan dan riset di bidang PGSD.
2. Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen: Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral (S3) baik di dalam negeri maupun luar negeri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ilmiah dosen serta memperkuat riset di bidang pendidikan dasar.
3. Rekrutmen Tenaga Pengajar Praktisi: Mengundang praktisi pendidikan seperti guru berprestasi atau kepala sekolah yang memiliki pengalaman nyata di lapangan untuk berpartisipasi sebagai dosen tamu atau pengajar. Ini memberikan perspektif praktis bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

b. Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen

1. Program Pelatihan dan Pengembangan Dosen: Menyelenggarakan pelatihan reguler bagi dosen dalam hal metodologi pembelajaran, teknologi pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah. Program pelatihan ini dapat berupa workshop, seminar, atau kursus intensif.
2. Sertifikasi Kompetensi Dosen: Memberikan dukungan bagi dosen untuk mendapatkan sertifikasi profesional di bidang pendidikan, seperti sertifikasi dosen atau sertifikasi keterampilan pedagogik yang sesuai dengan standar pendidikan nasional maupun internasional.
3. Pengembangan Kompetensi Teknologi: Mengadakan pelatihan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penggunaan teknologi digital, seperti e-learning, blended learning, dan alat bantu ajar berbasis teknologi. Ini akan memperkuat kapasitas dosen dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di era digital.

c. Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen

1. Fasilitasi Riset dan Publikasi: Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian di bidang pendidikan dasar dengan menyediakan dana riset internal serta memfasilitasi akses ke sumber daya penelitian.
2. Memberikan dukungan penuh dalam publikasi karya ilmiah di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.
3. Program Hibah Penelitian: Mengajukan dan mengelola hibah penelitian dari berbagai lembaga seperti Kemenristek/BRIN, LPDP, atau dana hibah internasional.
4. Kolaborasi Penelitian Antar-Universitas: Memfasilitasi kolaborasi penelitian antara dosen di PGSD dengan dosen dari universitas lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama ini dapat meningkatkan kualitas riset dosen dan membuka peluang pertukaran ilmu serta pengalaman.

d. Pengembangan Karir dan Sistem Penghargaan

1. Program Pengembangan Karir Dosen: Menyusun rencana pengembangan karir yang jelas bagi setiap dosen, dengan jalur karir yang mencakup promosi akademik (jabatan fungsional), peningkatan kualifikasi, dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau konferensi internasional.
2. Penghargaan Karya Ilmiah dan Publikasi: Memberikan apresiasi kepada dosen yang aktif mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi, serta yang berkontribusi dalam bidang inovasi pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

e. Pengembangan Kepemimpinan Akademik

1. Program Pelatihan Kepemimpinan Akademik: Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan bagi dosen, khususnya bagi mereka yang berpotensi menjadi pemimpin akademik seperti ketua program studi, dekan, atau pimpinan fakultas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali dosen dengan keterampilan manajerial dan kepemimpinan dalam mengelola program akademik.
2. Rotasi Jabatan Akademik: Menerapkan rotasi jabatan di antara dosen untuk memberikan kesempatan kepada setiap dosen mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial di berbagai bidang, seperti pengelolaan program studi, riset, atau pengabdian masyarakat.
3. Pembentukan Tim Kepemimpinan Muda: Membangun tim kepemimpinan muda yang terdiri dari dosen-dosen muda berbakat untuk dilibatkan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan program-program akademik di program studi.

f. Penguatan Tata Kelola SDM yang Transparan dan Akuntabel

1. Sistem Evaluasi Kinerja Dosen: Mengembangkan sistem evaluasi kinerja dosen yang transparan dan berbasis pada Key Performance Indicators (KPI) yang jelas, mencakup kualitas pengajaran, kontribusi penelitian, dan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap dosen mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Monitoring dan Feedback Berkala: Menyusun mekanisme monitoring dan feedback terhadap kinerja dosen secara berkala, dengan melibatkan masukan dari mahasiswa, rekan dosen, dan pimpinan program studi. Hasil evaluasi ini digunakan untuk pengembangan individu dan peningkatan mutu akademik secara keseluruhan.
3. Transparansi dalam Promosi dan Kenaikan Jabatan: Menerapkan kebijakan yang transparan dan akuntabel dalam hal promosi jabatan akademik, pengangkatan, dan kenaikan pangkat dosen. Semua keputusan terkait pengembangan karir dosen harus didasarkan pada prestasi dan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan.

g. Peningkatan Kualitas Staf Administrasi dan Tenaga Kependidikan

1. Pelatihan Profesional bagi Staf Administrasi: Menyelenggarakan pelatihan rutin bagi staf administrasi dan tenaga kependidikan dalam hal manajemen administrasi, layanan mahasiswa, dan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini untuk memastikan layanan administrasi yang efisien dan mendukung proses akademik secara optimal.
2. Pengembangan Keterampilan IT bagi Staf: Meningkatkan keterampilan staf administrasi dalam penggunaan sistem informasi akademik dan teknologi digital untuk mengelola data akademik, administrasi keuangan, serta komunikasi dengan mahasiswa dan dosen secara lebih efektif.

h. Pengembangan Sistem Kerjasama dan Kolaborasi SDM

1. Kerjasama Antar-Universitas dan Institusi: Mendorong kerjasama SDM dengan universitas lain dalam bentuk program pertukaran dosen, magang dosen, atau kolaborasi riset.
2. Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan dan Industri: Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan, sekolah dasar, dan dunia industri yang bergerak di bidang pendidikan untuk program pelatihan, magang dosen, dan pengembangan profesional.
3. Menjalin kemitraan dengan institusi luar negeri melalui *join research*

5. Strategi Utama dan Program Kerja pada Aspek Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Pengelolaan **sarana, prasarana, dan keuangan** merupakan aspek penting untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas pengajaran. Berikut adalah strategi utama pada aspek **sarana, prasarana, dan keuangan**:

a. Pengembangan dan Modernisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Penyediaan Ruang Kelas yang Memadai dan Modern: Menyediakan ruang kelas yang nyaman, dilengkapi dengan teknologi pendidikan seperti proyektor, papan digital, akses internet, dan perangkat audio-visual.
2. Pengembangan Laboratorium Pendidikan: Membangun dan memperbarui laboratorium pendidikan yang dilengkapi dengan alat bantu ajar untuk simulasi pengajaran, teknologi pendidikan, serta ruang praktik microteaching yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berlatih mengajar.
3. Perpustakaan Digital dan Fasilitas Penunjang Riset: Meningkatkan koleksi perpustakaan dengan buku-buku pendidikan terbaru, jurnal ilmiah, serta menyediakan akses ke perpustakaan digital yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses referensi akademik global.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran

1. Penerapan Sistem Pembelajaran Berbasis E-learning: Mengembangkan Learning Management System (LMS) atau platform e-learning untuk mendukung pembelajaran daring, blended learning, dan akses materi perkuliahan secara online.
2. Digitalisasi Proses Akademik dan Administrasi: Menerapkan sistem informasi akademik yang terintegrasi untuk memudahkan proses administrasi seperti pendaftaran, penjadwalan, penilaian, dan monitoring akademik..
3. Penyediaan Sarana untuk Pengajaran Berbasis Teknologi: Memastikan setiap ruang kelas dilengkapi dengan perangkat teknologi seperti proyektor, komputer, dan akses internet yang stabil untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

c. Peningkatan Fasilitas Pendukung Kegiatan Mahasiswa

1. Pengembangan Fasilitas Ekstrakurikuler: Menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa seperti ruang kegiatan

mahasiswa, lapangan olahraga, serta fasilitas untuk kegiatan seni dan budaya.

2. Fasilitas Kesehatan dan Konseling: Menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap dan layanan konseling untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mahasiswa melalui kerjasama dengan fakultas kesehatan

d. Pengelolaan Keuangan yang Efisien dan Transparan

1. Perencanaan Keuangan yang Komprehensif: Mengembangkan rencana anggaran tahunan yang komprehensif dan terukur untuk memastikan bahwa dana dialokasikan secara optimal untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Sistem Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel: Menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dalam penggunaan anggaran.

e. Pengelolaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana

1. Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana: Menerapkan program pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana yang ada, termasuk perbaikan fasilitas, pengecekan perangkat teknologi, dan perawatan gedung.
2. Pengelolaan Sarana secara Berkelanjutan
3. Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Kampus sehingga seluruh civitas akademika dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal.

f. Monitoring dan Evaluasi Sarana, Prasarana, dan Keuangan

1. Sistem Monitoring Penggunaan Sarana dan Prasarana: Mengembangkan sistem monitoring yang memantau penggunaan dan kondisi sarana prasarana secara real-time.
2. Melakukan audit keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh pengeluaran dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan rencana anggaran.
3. Mengumpulkan feedback dari mahasiswa dan dosen terkait kondisi dan ketersediaan sarana prasarana untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan akademik.

6. Strategi Utama dan Program Kerja dalam Bidang Pendidikan

Sebagai bagian dari pelaksanaan **Tridharma Perguruan Tinggi**, Strategi utama Program Studi PGSD USP pada aspek pendidikan berfokus pada penguatan aspek pendidikan yang mencakup inovasi dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak. Strategi yang dirancang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan profesional yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan dasar. Melalui program-program yang terencana dan terarah, diharapkan Program Studi PGSD USP dapat mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, serta mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan di Indonesia dan global.

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning dilakukan dengan program berikut.

1. Program Pengembangan Kurikulum Inovatif dengan melakukan penyelarasan kurikulum agar sesuai dengan standar kompetensi nasional, kebutuhan lokal, dan tren global, termasuk penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Dengan melibatkan melibatkan pakar pendidikan, stakeholder, mahasiswa, dan pengguna lulusan untuk memastikan relevansinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar
2. Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif dengan mengadopsi metode pembelajaran seperti Project-Based Learning (PBL), Problem-Based Learning (PBL), Case Method dan Collaborative Learning untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar.
3. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran dengan Memanfaatkan Learning Management System (LMS) dan platform digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran, seperti e-learning (e-learning.usp.ac.id), blended learning, atau flipped classroom.

b. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Pengembangan Kompetensi Profesional guru dilakukan dengan kegiatan berikut.

1. Program pelatihan pedagogik bagi dosen dan mahasiswa PGSD, khususnya dalam penggunaan teknologi pendidikan yang sesuai untuk pendidikan dasar.

2. Program Magang dan Praktik Mengajar Terintegrasi dengan melibatkan praktisi sekolah dasar dan penyesuaian kurikulum magang berdasarkan tantangan pendidikan di lapangan.
3. Membekali mahasiswa dengan sertifikasi kompetensi tambahan, seperti pengajaran inklusif, pengajaran berbasis IT, KMD, dan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran.

c. Kolaborasi dengan Sekolah dan Komunitas Pendidikan

1. Membangun hubungan kemitraan strategis dengan sekolah-sekolah dasar unggulan untuk memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik.
2. Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam penelitian kolaboratif di sekolah-sekolah mitra untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi praktis di kelas.
3. Pengembangan Sekolah Model dengan bermitra dengan sekolah-sekolah dasar untuk menjadi laboratorium pengembangan pembelajaran yang inovatif dan tempat praktek lapangan.

d. Pengembangan Soft Skills dan Karakter Mahasiswa

1. Merancang kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, empati, dan kepemimpinan, serta nilai-nilai Pancasila.
2. Mengintegrasikan program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa PGSD dalam memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat

e. Penguatan Evaluasi dan Monitoring Pembelajaran

1. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Outcome
Menggunakan metode evaluasi berbasis hasil belajar (*outcome-based education*) untuk menilai efektivitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa.
2. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang berkelanjutan melalui evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran, materi ajar, serta kinerja dosen dan mahasiswa.
3. Menerapkan mekanisme umpan balik dari mahasiswa terkait pengalaman belajar mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

f. Program Internasionalisasi

1. Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan universitas-universitas di luar negeri, terutama dalam bidang pendidikan dasar.
2. Mengembangkan pembelajaran multikultural untuk mempersiapkan lulusan PGSD dalam menghadapi dinamika keragaman budaya di lingkungan sekolah.
3. Mendorong dosen untuk terlibat dalam penelitian bersama dengan institusi internasional di bidang pendidikan dasar.

7. Strategi Utama dan Program Pada bidang Penelitian

Strategi utama Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) USP dalam **bidang penelitian** berfokus pada pengembangan budaya riset, peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian, serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan, beserta program-program pendukungnya:

a. Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa

1. Pelatihan intensif tentang metodologi penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan di bidang pendidikan dasar.
2. Membangun program bimbingan penulisan artikel ilmiah dan penyusunan proposal penelitian untuk meningkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan publikasi yang berkualitas.
3. Mengintegrasikan modul pembelajaran khusus tentang penelitian pendidikan dasar di berbagai mata kuliah, sehingga mahasiswa terbiasa dengan proses riset sejak awal studi.

b. Pengembangan dan Penguatan Riset Kolaboratif

1. Mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam mengerjakan penelitian bersama, khususnya penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.
2. Mengembangkan kerjasama riset dengan universitas lain, lembaga penelitian, dan pemerintah daerah, untuk melaksanakan penelitian yang relevan dan berdampak luas, terutama yang berkaitan dengan masalah pendidikan di tingkat dasar.
3. Membangun kerjasama dengan sekolah-sekolah dasar untuk menerapkan PTK sebagai bagian dari peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah tersebut.

c. Program Pengembangan Publikasi Ilmiah

1. Pendampingan Publikasi di Jurnal Terakreditasi bagi dosen dan mahasiswa dalam mempersiapkan artikel untuk dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.
2. Menyelenggarakan workshop khusus mengenai cara menulis untuk jurnal nasional internasional dan tips untuk meningkatkan kemungkinan diterimanya artikel.
3. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil PTK dalam jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi, sebagai kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar

d. Penelitian Berbasis Isu-isu Pendidikan Kontemporer

1. Mendorong penelitian terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dalam implementasinya.
2. Mendorong penelitian tentang strategi pembelajaran inklusif yang efektif di sekolah dasar, guna meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus.
3. Mengembangkan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar, termasuk efektivitas metode **blended learning** atau **e-learning** pada siswa SD.

e. Optimalisasi Peran Lembaga Penelitian dan Pusat Studi

1. Pendirian Pusat Studi Pendidikan Dasar yang fokus pada pengembangan penelitian di bidang pendidikan dasar, yang juga dapat menjadi wadah kolaborasi dengan pihak eksternal.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian nasional seperti LIPI, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), atau Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebijakan pendidikan nasional.
3. Membangun database penelitian dan praktik terbaik (best practices) yang dapat diakses oleh para guru, peneliti, dan mahasiswa PGSD sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

f. Penguatan Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat

1. Riset Aksi Partisipatif (RAP) di Masyarakat
Mengembangkan model penelitian yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses riset, khususnya dalam memecahkan masalah pendidikan di daerah terpencil atau marginal.
2. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sekaligus merupakan bentuk pengabdian masyarakat di sekolah-sekolah

dasar di daerah pedesaan, guna mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan pendidikan setempat.

g. Program Internasionalisasi Penelitian

1. Mengembangkan kolaborasi riset dengan universitas atau lembaga penelitian di luar negeri untuk mengkaji isu-isu pendidikan dasar secara global, seperti perbandingan sistem pendidikan, kebijakan pendidikan, atau tren global dalam pembelajaran.
2. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka di konferensi internasional serta mempublikasikannya di jurnal-jurnal bereputasi internasional.
3. Membangun program pertukaran mahasiswa yang berbasis penelitian, di mana mahasiswa PGSD dapat melakukan riset pendidikan dasar di luar negeri dan sebaliknya.

h. Monitoring dan Evaluasi Kualitas Penelitian

1. Mengembangkan sistem evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan kualitas dan relevansi penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, baik secara akademik maupun dampaknya terhadap masyarakat.
2. Mengintegrasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat belajar dari temuan-temuan terbaru yang relevan dengan pendidikan dasar.

8. Strategi Utama dan Program Pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang penting, khususnya dalam mendukung Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Melalui pengabdian, program studi dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam pengembangan pendidikan dasar. Berikut adalah strategi utama pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang bisa diterapkan oleh Program Studi PGSD USP.

a. Pengembangan Program Pengabdian Berbasis Sekolah Dasar

1. Program Pengembangan Kapasitas Guru SD: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru-guru sekolah dasar (SD) dalam berbagai aspek, seperti metode pembelajaran inovatif, literasi digital, pembelajaran inklusif, serta pengelolaan kelas.
2. Pendampingan Kurikulum Merdeka: Mengembangkan program pendampingan untuk implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, di mana dosen dan mahasiswa PGSD terlibat dalam memberikan bimbingan

kepada guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum berbasis kebutuhan siswa.

3. Pengembangan Alat Peraga Edukatif: Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan alat peraga edukatif yang relevan dengan pembelajaran di SD,

b. Kolaborasi dengan Sekolah Mitra untuk Program Pengabdian

1. Program Bimbingan Belajar dan Pengayaan: Mengembangkan program bimbingan belajar di sekolah mitra yang berfokus pada peningkatan prestasi akademik siswa.
2. Program penelitian dosen dan guru (penelitian kolaboratif)
3. Program Sekolah Model: Bekerja sama dengan sekolah-sekolah mitra untuk mengembangkan sekolah model yang menjadi percontohan dalam menerapkan pembelajaran inovatif, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan student-centered learning.
4. Pengembangan Program Parenting Education: Menjalankan program pendidikan orang tua (parenting education) di sekolah-sekolah mitra untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

c. Pengabdian Berbasis Inovasi Pendidikan dan Teknologi

1. Pelatihan Literasi Digital untuk Guru dan Siswa: Mengadakan pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa di sekolah dasar, khususnya di daerah yang kurang tersentuh teknologi.
2. Pengembangan Aplikasi Edukasi Berbasis Lokal: Melibatkan mahasiswa dan dosen PGSD dalam merancang aplikasi edukasi berbasis budaya dan konten lokal yang dapat digunakan oleh sekolah dasar.

d. Pengabdian untuk Pendidikan Inklusif

1. **Pelatihan Guru dalam Pendidikan Inklusif:** Mengembangkan pelatihan bagi guru-guru SD untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang **pendidikan inklusif**.
2. **Pendampingan Sekolah Inklusif:** Melakukan program pendampingan di sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif, dengan memberikan dukungan dalam hal pengembangan kurikulum yang sesuai dan pelatihan bagi guru agar lebih mampu menangani siswa dengan berbagai latar belakang kebutuhan.
3. Mengembangkan dan menyediakan **alat bantu pendidikan** bagi siswa dengan kebutuhan khusus

e. Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan

1. Sistem Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Membangun sistem monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pengabdian masyarakat

- yang dilakukan, untuk menilai dampak langsung dari program yang dijalankan terhadap sekolah, guru, siswa, dan komunitas.
2. Mengumpulkan feedback dari sekolah dan komunitas penerima pengabdian sebagai dasar untuk memperbaiki program di masa mendatang.
 3. Membuat laporan tertulis dan dokumentasi berupa video atau foto dari setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan.

f. Pengembangan Luaran Pengabdian yang Berkelanjutan

1. Publikasi Ilmiah dari Kegiatan Pengabdian: Menghasilkan publikasi ilmiah dari hasil program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen.
2. Produk Inovasi Pendidikan sebagai Luaran Pengabdian: Menghasilkan produk-produk inovasi yang dapat diadopsi oleh sekolah atau komunitas, seperti modul pembelajaran, aplikasi pembelajaran, atau metode pengajaran baru yang lahir dari program pengabdian masyarakat.
3. Mengembangkan program-program pengabdian yang bisa direplikasi di sekolah-sekolah lain atau di komunitas pendidikan yang lebih luas.

9. Strategi Utama dan Program Pada bidang Luaran dan Capaian Tridharma

a. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan terhadap Capaian Tridharma

1. Sistem Monitoring dan Evaluasi Luaran Tridharma: Membangun sistem monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian Tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian) di program studi. Setiap luaran harus dievaluasi berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, seperti jumlah publikasi ilmiah, dampak pengabdian masyarakat, dan kepuasan stakeholder.
2. Evaluasi Berdasarkan Feedback dari Stakeholder: Melibatkan feedback dari stakeholder, termasuk sekolah mitra, pengguna lulusan, dan masyarakat dalam mengevaluasi efektivitas program Tridharma. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program studi ke depan.
3. Penggunaan Data Tracer Study: Memanfaatkan hasil *tracer study* untuk mengetahui kinerja lulusan di dunia kerja. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan memastikan bahwa lulusan PGSD memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah-sekolah dasar.

b. Peningkatan Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja

1. Kerjasama dengan Sekolah dan Dinas Pendidikan untuk Rekrutmen: **Membangun** kerjasama dengan dinas pendidikan dan sekolah-sekolah dasar untuk mempercepat proses rekrutmen lulusan.

2. Penguatan Career Center dan Job Fair: Mengembangkan *Career Center* di program studi yang berfungsi sebagai pusat informasi lowongan kerja, pelatihan keterampilan kerja, dan konseling karir.
3. Peningkatan Kesiapan Kerja Lulusan melalui Magang: Mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang intensif di sekolah-sekolah dasar sebagai bagian dari pengembangan kompetensi praktis dan persiapan memasuki dunia kerja. Pengalaman magang ini akan meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan profesi guru.

c. Pengembangan Inovasi Luaran Pendidikan

1. Pengembangan Model Pembelajaran Baru: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menciptakan model-model pembelajaranyang inovatif, sesuai dengan kebutuhan pendidikan dasar saat ini, seperti model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran digital, atau metode pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus.
2. Pengembangan Produk Pendidikan: Menghasilkan luaran berupa produk pendidikan seperti modul ajar, alat peraga, aplikasi pembelajaran, atau konten multimedia yang dapat digunakan di sekolah dasar. Produk ini bisa dipatenkan dan diimplementasikan di sekolah-sekolah mitra.
3. Inovasi dalam Pengabdian Masyarakat: Menerapkan inovasi-inovasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, seperti pengajaran berbasis teknologi, program literasi digital bagi siswa dan guru, atau pelatihan bagi komunitas terkait pendidikan inklusif dan kurikulum merdeka.

d. Integrasi luaran dalam bentuk publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ke dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

1. Integrasi Riset ke dalam Kurikulum
2. Tugas Akhir Berbasis Penelitian yang Berpotensi Dipublikasikan: Mendorong mahasiswa untuk menyusun skripsi atau tugas akhir yang tidak hanya akademis tetapi juga berpotensi dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional.
3. Proyek Inovatif Mahasiswa: Mengintegrasikan proyek inovatif berbasis penelitian sebagai bagian dari mata kuliah, di mana mahasiswa dapat menciptakan alat bantu ajar, modul pembelajaran, atau aplikasi pendidikan yang dapat dipatenkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
4. Penggunaan Produk HKI sebagai Sumber Pembelajaran: Menggunakan produk HKI yang dihasilkan oleh dosen atau mahasiswa sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

5. Kolaborasi Penciptaan Produk Inovatif: Mendorong mahasiswa berkolaborasi dengan dosen dalam menciptakan produk inovatif di bidang pendidikan dasar yang berpotensi untuk didaftarkan sebagai HKI.

e. Membangun Budaya Publikasi Ilmiah Sejak Dini

1. Penyusunan Artikel Jurnal sebagai Tugas Kuliah
2. Pelatihan Penulisan Ilmiah dan Publikasi: Menyelenggarakan workshop penulisan ilmiah dan publikasi jurnal bagi mahasiswa dan dosen
3. Kolaborasi Publikasi Dosen dan Mahasiswa: Mendorong dosen untuk melakukan publikasi bersama mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang dilakukan bersama.
4. Mendorong mahasiswa untuk memilih topik penelitian yang memiliki potensi untuk menghasilkan inovasi atau produk yang dapat dipatenkan.

f. Monitoring dan Evaluasi Luaran Publikasi dan HKI

1. Sistem Monitoring Publikasi dan HKI: Mengembangkan sistem monitoring untuk melacak jumlah dan kualitas publikasi ilmiah serta produk HKI yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Data ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas strategi integrasi pembelajaran berbasis riset dan inovasi.
2. Evaluasi Capaian Berdasarkan Luaran HKI dan Publikasi: Menetapkan indikator capaian yang terkait dengan jumlah dan dampak publikasi ilmiah serta HKI dalam proses evaluasi program studi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aspek penelitian dan inovasi menjadi bagian yang integral dalam pengembangan akademik di PGSD.
3. Umpan Balik dari Stakeholder: Mengumpulkan umpan balik dari sekolah mitra dan pengguna terkait penerapan produk HKI di lapangan. Informasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi inovasi yang dihasilkan.

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI

MENETAPKAN MEKANISME EVALUASI UNTUK MENILAI

PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS.

Mekanisme evaluasi untuk menilai pencapaian **Rencana Strategis (Renstra) Program Studi PGSD 2023-2027** adalah proses yang sistematis untuk mengukur, menganalisis, dan menilai sejauh mana tujuan dan sasaran strategis telah tercapai. Evaluasi ini berperan penting dalam memastikan bahwa semua rencana yang disusun telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan. Berikut adalah mekanisme evaluasi yang dapat diterapkan:

1. Pembentukan Tim Evaluasi

- a. Membentuk tim evaluasi yang terdiri dari perwakilan dosen, pimpinan program studi, staf administrasi, serta perwakilan mahasiswa. Tim ini bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pemantauan evaluasi secara berkala.
- b. Melibatkan stakeholder eksternal seperti sekolah mitra, alumni, pengguna lulusan, serta perwakilan dunia pendidikan untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan objektif dalam menilai pencapaian Renstra.
- c. Menunjuk koordinator evaluasi yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh proses evaluasi, termasuk pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil evaluasi kepada pimpinan program studi.

2. Penetapan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators - KPI)

- a. Menetapkan indikator pencapaian dalam pendidikan, seperti jumlah lulusan, IPK rata-rata, tingkat kelulusan tepat waktu, dan kompetensi pedagogik mahasiswa. Indikator ini juga mencakup tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan inovasi kurikulum.
- b. Menetapkan indikator kinerja penelitian yang meliputi jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal terakreditasi, jumlah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diterapkan di sekolah mitra, serta jumlah produk inovasi pendidikan yang dihasilkan dan dipatenkan (HKI).
- c. Menilai kontribusi program studi dalam pengabdian masyarakat berdasarkan jumlah program pengabdian yang dilakukan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta dampak langsung dari program pengabdian tersebut terhadap komunitas atau sekolah dasar.

3. Pengumpulan Data secara Berkala

- a. Mengembangkan sistem pengumpulan data yang terstruktur dan terintegrasi melalui sistem informasi akademik, survei, wawancara, dan kuesioner yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra kerja sama. Data yang dikumpulkan

mencakup capaian di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta manajemen program studi.

- b. Implementasikan dashboard monitoring berbasis teknologi yang dapat diakses secara real-time oleh tim evaluasi untuk memantau pencapaian target sesuai indikator kinerja. Dashboard ini dapat menampilkan perkembangan capaian KPI di setiap periode.
- c. Menentukan jadwal pengumpulan data secara berkala, misalnya setiap semester, akhir tahun akademik, atau setiap akhir periode kegiatan strategis. Data yang dikumpulkan harus dianalisis untuk mengidentifikasi capaian dan kendala yang dihadapi.

4. Pelaksanaan Evaluasi Berkala

- a. Melakukan evaluasi tahunan terhadap pencapaian target Renstra, dengan membandingkan indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan dengan hasil nyata yang diperoleh selama tahun berjalan. Hasil evaluasi tahunan dapat digunakan untuk menilai apakah arah program studi sudah sesuai dengan Renstra.
- b. Melaksanakan evaluasi pertengahan periode pada akhir tahun ketiga (2025) untuk menilai kemajuan pencapaian Renstra secara keseluruhan. Evaluasi ini berfungsi untuk melihat apakah tujuan strategis jangka menengah telah tercapai dan apakah ada kebutuhan untuk menyesuaikan strategi atau target.
- c. Melakukan evaluasi akhir periode pada akhir tahun 2027 untuk menilai capaian seluruh program strategis. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi penyusunan Renstra periode berikutnya serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan program studi.

5. Pelaporan dan Umpan Balik

1. Laporan Evaluasi Berkala: Tim evaluasi bertanggung jawab untuk menyusun laporan evaluasi berkala yang mencakup analisis pencapaian KPI, identifikasi masalah, dan rekomendasi tindakan korektif. Laporan ini harus didistribusikan kepada pimpinan program studi, dosen, dan stakeholder lainnya.
2. Rapat Tinjauan dan Umpan Balik: Selenggarakan rapat tinjauan evaluasi yang melibatkan seluruh civitas akademika, termasuk dosen, staf administrasi, mahasiswa, dan stakeholder eksternal. Rapat ini berfungsi sebagai forum untuk memberikan umpan balik dan masukan mengenai capaian Renstra serta mencari solusi atas kendala yang dihadapi.
3. Aksi Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik yang diperoleh, buat rencana tindak lanjut untuk mengatasi masalah atau meningkatkan kinerja di bidang tertentu. Tindakan korektif ini dapat mencakup revisi kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, atau peningkatan kerjasama eksternal.

6. Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Pendidik

- a. Evaluasi Kinerja Dosen: Menerapkan evaluasi kinerja dosen berdasarkan indikator capaian Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian). Evaluasi ini dilakukan secara berkala, misalnya setiap semester atau akhir tahun akademik, dengan mengukur kontribusi dosen dalam mendukung pencapaian Renstra.
- b. Penilaian Kepuasan Mahasiswa: Melakukan survei kepuasan mahasiswa terkait kualitas pengajaran, bimbingan, serta layanan akademik yang diberikan oleh dosen dan staf administrasi. Hasil survei ini harus digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki layanan akademik dan meningkatkan kualitas pengajaran.
- c. Pelatihan dan Pengembangan Dosen: Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, berikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Ini mencakup pelatihan metodologi pengajaran, riset, atau penggunaan teknologi pendidikan.

7. Penilaian Terhadap Capaian Luaran Tridharma

- a. Pencapaian Publikasi dan Penelitian: Mengukur jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan mahasiswa, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional. Penilaian juga dilakukan terhadap jumlah penelitian yang diterapkan di sekolah mitra dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar.
- b. Capaian Pengabdian Masyarakat: Evaluasi capaian pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan jumlah dan kualitas program pengabdian yang dilaksanakan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta dampak yang dihasilkan terhadap komunitas atau sekolah dasar yang menjadi target pengabdian.
- c. Kualitas Lulusan dan Daya Serap di Dunia Kerja: Menilai kualitas lulusan berdasarkan **tracer study** yang mengukur daya serap lulusan di dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan sekolah, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan (user). Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dan efektivitas pembelajaran.

8. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Pengembangan

- a. Identifikasi Area yang Perlu Diperbaiki: Berdasarkan hasil evaluasi, identifikasi area yang perlu perbaikan, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, maupun manajemen program studi. Fokus perbaikan harus diarahkan pada aspek yang masih di bawah target atau mengalami kendala implementasi.
- b. Pengembangan Inovasi dan Strategi Baru: Berdasarkan hasil evaluasi, kembangkan strategi baru atau inovasi program yang dapat mempercepat pencapaian Renstra di periode selanjutnya. Misalnya, peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra, pengembangan program riset kolaboratif, atau peningkatan layanan berbasis teknologi informasi.

- c. Penyesuaian Rencana Taktis: Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa beberapa target Renstra tidak realistis atau memerlukan revisi, lakukan penyesuaian rencana taktis tanpa mengubah visi dan misi strategis. Penyesuaian ini harus dipertimbangkan dengan matang agar sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang terjadi.

9. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan Akhir

- a. Dokumentasi Hasil Evaluasi: Pastikan seluruh proses evaluasi terdokumentasi dengan baik, termasuk data, laporan, dan rekomendasi yang dihasilkan. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk evaluasi di periode berikutnya atau sebagai dasar untuk akreditasi program studi.
- b. Laporan Akhir Evaluasi Renstra: Menyusun laporan akhir evaluasi Renstra 2023-2027 yang mencakup analisis keseluruhan pencapaian program, identifikasi tantangan, serta rekomendasi untuk pengembangan Renstra periode berikutnya. Laporan ini harus disampaikan kepada pimpinan fakultas dan institusi untuk menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan akademik yang lebih baik.

BAB 7

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 2023-2027 disusun sebagai panduan utama dalam mengarahkan seluruh kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dalam menghadapi tantangan global dan nasional di bidang pendidikan dasar, dokumen Renstra ini bertujuan untuk memastikan bahwa Program Studi PGSD tetap relevan, adaptif, dan inovatif dalam mempersiapkan guru-guru sekolah dasar yang kompeten, profesional, dan berkarakter.

Selama periode lima tahun ke depan, strategi yang dirumuskan dalam dokumen ini mencakup berbagai aspek penting, seperti peningkatan kualitas lulusan, penguatan penelitian dan inovasi, perluasan pengabdian masyarakat, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan yang efektif. Selain itu, strategi ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan kemitraan dengan sekolah-sekolah dasar, pemerintah, industri, serta lembaga pendidikan lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi seluruh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, staf administrasi, serta berbagai pihak terkait. Evaluasi berkala terhadap pencapaian target dan indikator kinerja utama (KPI) juga akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa langkah-langkah strategis berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak nyata bagi dunia pendidikan dasar.

Kami menyadari bahwa tantangan di bidang pendidikan akan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dokumen Renstra ini bukanlah suatu bentuk yang kaku, melainkan sebuah panduan dinamis yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang ada. Fleksibilitas dan inovasi akan menjadi kunci bagi Program Studi PGSD dalam menjaga daya saing dan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

Kami berharap Renstra 2023-2027 ini tidak hanya menjadi pedoman bagi civitas akademika Program Studi PGSD, tetapi juga sebagai langkah awal dalam mewujudkan pendidikan dasar yang lebih baik, berkeadilan, dan berkualitas bagi generasi mendatang. Dengan semangat Tridharma Perguruan Tinggi, kami berkomitmen untuk

terus berinovasi dan memberikan yang terbaik dalam upaya mencetak guru-guru SD yang mampu berperan sebagai agen perubahan di dunia pendidikan.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Strategis ini dapat menjadi acuan yang kuat untuk mengantarkan Program Studi PGSD menuju pencapaian yang lebih baik, serta menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi pendidikan dasar di Indonesia.